



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERENCANAAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN
MENGUNAKAN *NET METHOD* DAN *GROSS UP* DALAM
MENGEFISIENKAN PEMBAYARAN BEBAN PAJAK
TERUTANG PADA PT GIMISE KARYA PERSADA**

SKRIPSI

Difrian Sjukman Ramadhan

1502015059

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERENCANAAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN
MENGUNAKAN *NET METHOD* DAN *GROSS UP* DALAM
MENGEFISIENKAN PEMBAYARAN BEBAN PAJAK
TERUTANG PADA PT GIMISE KARYA PERSADA**

SKRIPSI

Difrian Sjukman Ramadhan

1502015059

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN MENGGUNAKAN NET METHOD DAN GROSS UPDALAM MENGEFISIENKAN PEMBAYARAN BEBAN PAJAK TERUTANG PADA PT GIMISE KARYA PERSADA**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, November 2019



(DifrianSjukman Ramadhan)
NIM 1502015059

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN MENGGUNAKAN *NET METHOD* DAN *GROSS UP* DALAM MENGEFISIENKAN PEMBAYARAN BEBAN PAJAK TERUTANG PADA PT GIMISE KARYA PERSADA.

Yang disusun oleh :

Difrian Sjukman Ramadhan
1502015059

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 9 Desember 2019

Tim Penguji :

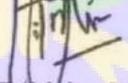
Ketua, merangkap anggota :


(H. Enong Muiz, M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Fitriana, SE., Ak., Ca., M.Si., CPA)

Anggota :


(Ir. Tukirin, M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR.HAMKA,



Sumardi, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA



Nuryadi Wijiharjono, S.E., MM.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Difrian Sjukman Ramadhan
NIM : 1502015059
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN MENGGUNAKAN NET METHOD DAN GROSS UP DALAM MENGEFISIENKAN PEMBAYARAN BEBAN PAJAK TERUTANG PADA PT GIMISE KARYA PERSADA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal: 9 Desember 2019



DifrianSjukman Ramadhan
NIM. 1502015059

ABSTRAK

Difrian Sjukman Ramadhan (1502015059)

“ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN MENGGUNAKAN *NET METHOD* DAN *GROSS UP* DALAM MENGEFISIENKAN PEMBAYARAN BEBAN PAJAK TERUTANG PADA PT GIMISE KARYA PERSADA”.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata Kunci : Perencanaan pajak, PPh 21 dan efisiensi beban pajak terutang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan PPh Pasal 21 dengan menggunakan *Net* an data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak perusahaan tentang jenis perencanaan pajak yang diterapkan oleh perusahaan dan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan seperti daftar gaji, laporan laba rugi dan dokumen pendukung lainnya. Melalui perhitungan PPh pasal 21 karyawan dengan menggunakan *Net Method* dan *gross up* dalam menghitung beban pajak perusahaan, kemudian membandingkan yang mana antara *Net Method* dan *gross up* yang dapat mengefisienkan pembayaran beban pajak terutang pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan dan *Gross Up* diperoleh hasil yaitu apabila perusahaan menggunakan metode *Gross Up*, perusahaan akan dapat membayar pajak penghasilan badan lebih kecil daripada menggunakan *Net Method* untuk menghitung PPh pasal 21 karyawannya, akan tetapi mengakibatkan laba bersih perusahaan menjadi lebih kecil.

ABSTRACT

Difrian Sjukman Ramadhan (1502015059)

“ANALYSIS COMPARISON THE APPLICATION OF PLANNING INCOME TAX ARTICLE 21 BY USING NET METHOD AND GROSS UP IN EFFICIENT PAYMENT THE TAX CHARGERS OWED TO PT GIMISE KARYA PERSADA”.

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords: tax planning, income tax article 21 and the efficiency of the tax chargers to be owed.

Research aims to understand income tax planning article 21 by the use of net and primary and secondary data. The primary data was obtained through interviews directly to parties of the type of company planning a tax that is applied by both employers and secondary data through corporate financial reports such as your list of salary, profit and loss statement other supporting and document. Income tax article rests employees can be transferred to use net method and gross up in counting the tax charges in the new company. Was used in the study and gross up namely if the result was obtained on the company uses a method of gross up, the company would be able to pay for income tax article 21 employees, but caused earning companies are becoming smaller.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perbandingan Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dengan Menggunakan *Net Method* dan *Gross Up* dalam Mengefiseinkan Pembayaran Beban Pajak Terutang Pada PT Gimise Karya Persada”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya. Terimakasih kepada kedua orangtua yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, saran dan do'a serta terus memberikan dukungan dan bantuan secara moril dan materil selama menyelesaikan skripsi ini. Hal ini merupakan sebuah langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebagai penghormatan dan kebanggaan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Enong Muiz, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rito, SE., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen-dosen yang telah member bekal ilmu yang berguna selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Kepada kedua orang tua saya Papah Rudi dan Mamah Rita, lalu kedua adik saya Nanda dan Nisda yang selalu memberikan support kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan ini..
11. Adik-adik Mars yaitu Anat dan Bila, yang tidak ada hentinya menghibur saya disaat penat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Kelas A Akuntansi 2015, Hima Akuntansi 2017, Bem Feb 2018, Bem Uhamka 2019, PK IMM Feb Uhamka Jaksel, dan Uhamka Choir yang telah memberikan banyak manfaat sampai hari ini.
13. Lalu Ade, Dini, Kak Mila, Hadi, Dicky, Soleh, Ican, Dinda, Meisi, Bang Doma dan masih banyak yang lainnya, terimakasih sudah membantu penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan, saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, November 2019
Peneliti

(DifrianSjukman Ramadhan)
NIM. 1502015059

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINIALITAS	iii
PERSUTUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Pembatasan Masalah	4
1.2.3 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Telaah Pustaka	30
2.2.1 Dasar-dasar Perpajakan	30
2.2.1.1 Pengertian Pajak	30
2.2.1.2 Fungsi pajak.....	30
2.2.1.3 Macam-macam Pajak.....	31

2.2.1.4	<i>Asas-asas Perpajakan.....</i>	33
2.2.1.5	<i>Sistem pemungutan pajak.....</i>	34
2.2.2	<i>Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	35
2.2.2.1	<i>Pengertian Pajak Penghasilan.....</i>	35
2.2.2.2	<i>Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21.....</i>	36
2.2.2.3	<i>Subyek Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	37
2.2.2.4	<i>Obyek Pajak Penghasilan Pasal 21.....</i>	39
2.2.2.5	<i>Bukan Obyek Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	40
2.2.2.6	<i>Pengurangan Yang Diperbolehkan</i>	40
2.2.2.7	<i>Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 21.....</i>	44
2.2.2.8	<i>Tata Cara Pajak Penghasilan Pasal 21</i>	44
2.2.3	<i>Tarif Pajak</i>	45
2.2.3.1	<i>Tarif Pajak Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi.....</i>	45
2.2.3.2	<i>Tarif Pajak Untuk Wajib Pajak Badan.....</i>	46
2.2.4	<i>Perencanaan Pajak.....</i>	47
2.2.4.1	<i>Pengertian Perencanaan Pajak.....</i>	47
2.2.4.2	<i>Tujuan Perencanaan Pajak</i>	48
2.2.4.3	<i>Manfaat Perencanaan Pajak.....</i>	49
2.2.4.4	<i>Perencanaan Pajak Penghasilan pasal 21</i>	49
2.2.4.5	<i>Perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21</i>	50
2.2.5	<i>Efisiensi Beban Pajak</i>	56
2.2.5.1	<i>Strategi Untuk Mengefisienkan Beban PPh Badan.....</i>	57
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Metode Penelitian.....</i>	62
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel.....</i>	63
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	65
3.3.1	<i>Populasi.....</i>	65
3.3.2	<i>Sampel</i>	66
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data.....</i>	66
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian.....</i>	66

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	69
4.1.2 Lokasi PT Gimise Karya Persada.....	71
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	71
4.2.1 Susunan Organisasi PT Gimise Karya Persada.....	71
4.3 Unsur-unsur PPh Pasal 21 di PT Gimise Karya Persada	72
4.4 Perencanaan PPh Pasal 21 menggunakan <i>Net Method</i>	73
4.4.1 Perhitungan PPh Pasal 21 dengan <i>Net Method</i>	74
4.4.2 Koreksi Fiskal dengan <i>Net Method</i>	76
4.4.3 Perhitungan Pajak Penghasilan Banda	78
4.5 Perencanaan PPh Pasal 21 menggunakan <i>Gross Up</i>	79
4.5.1 Perhitungan PPh Pasal 21 dengan <i>Net Method</i>	79
4.5.2 Koreksi Fiskal dengan <i>Gross Up</i>	81
4.5.3 Perhitungan Pajak Penghasilan Badan	83
4.6 Perbandingan Perencanaan PPh Pasal 21.....	84
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran-saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	42
3.	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	44
4.	Tarif Pajak Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi.....	46
5.	Tarif Pajak Untuk Wajib Pajak Badan	46
6.	Tahap Perhitungan PPh Pasal 21 <i>Gross Up Method</i>	53
7.	Rumus Perhitungan Tunjangan PPh.....	53
8.	Tahap Pembuktian Tunjangan PPh	54
9.	Operasional Variabel.....	63
10.	Perhitungan PPh Pasal 21 dengan <i>Net Method</i>	75
11.	Rekonsiliasi Perhitungan Laba Rugi dengan <i>Net Method</i>	77
12.	Perhitungan PPh Pasal 21 dengan <i>Gross Up</i>	80
13.	Rekonsiliasi Perhitungan Laba Rugi dengan <i>Gross Up Method</i>	82
14.	Penghematan Pajak Penghasilan Badan.....	84

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	61
2.	Logo PT GimiseKaryaPersada	71



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Persetujuan Perusahaan.....	1/5
2.	Laporan Laba Rugi.....	2/5
3.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	3/5
4.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	4/5
5.	Surat Tugas.....	5/5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang dituntut untuk selalu maju mengikuti perkembangan zaman, Indonesia akan terus melakukan pembangunan dalam berbagai sektor seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya, sehingga memerlukan banyak dana untuk membiayai hal tersebut. Dalam menunjang pembangunan nasional tersebut, diperlukan pemasukan ke kas negara. Di Indonesia, sumber pemasukan diperoleh negara melalui penerimaan pajak penerimaan non pajak.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Rochmat Soemitro, 2014 : 1). Akan tetapi, bagi perusahaan, pajak merupakan sumber pengeluaran tanpa adanya imbalan secara langsung untuk perusahaan. Sehingga pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, Hal ini mengakibatkan perusahaan sebagai Wajib Pajak untuk selalu melakukan upaya untuk membayar pajak terutangnya sekecil mungkin. Untuk mengefisiensikan beban pajak ini berbagai cara dapat dilakukan perusahaan baik melalui cara-cara yang masih ada dalam bingkai peraturan perpajakan (legal) maupun dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (ilegal).

Cara yang sebaiknya dilakukan untuk mengefisiensikan beban pajak adalah dengan melakukan pengelolaan pajak (*Tax Management*) yaitu dengan mencari

celah-celah dalam ketentuan perpajakan yang berlaku yang dapat mengurangi beban pajak yang terutang seoptimal mungkin. Cara ini dapat dilakukan oleh perusahaan karena disamping diperkenankan oleh undang-undang hal ini juga tidak merugikan negara.

Perencanaan pajak yaitu usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien. Menurut Chairul Anwar Pohan (2017 : 13) mendefinisikan perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Tujuan dari perencanaan pajak yang akan dilakukan sendiri adalah untuk mengetahui seberapa besar penghematan beban pajak yang dapat dilakukan dalam pembayaran pajak di masa yang akan datang dengan cara-cara yang diperbolehkan dalam undang-undang. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Ada banyak hal yang dapat dijadikan sebagai objek dalam perencanaan pajak diantaranya adalah melalui analisis atas beban dan penghasilan yang diterima perusahaan. Dengan menggunakan Pajak Penghasilan (PPh) sebagai salah satu cara untuk melakukan penghematan pajak, maka diharapkan dapat mengefisiensikan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Menurut Siti Resmi (2013 : 74) mendefinisikan Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak.

Dalam hal ini, perusahaan dapat melakukan manajemen pajak melalui pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21). PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan

berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi.

Menurut Pohan (2017 : 76) perencanaan pajak untuk PPh Pasal 21 setidaknya dapat dilakukan dengan memilih metode perhitungannya. Ada 3 (tiga) metode yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam menghitungnya. Pertama, *Gross Method* (PPh Pasal 21 ditanggung oleh Karyawan), yaitu metode pemotongan pajak dimana karyawan menanggung sendiri jumlah pajak penghasilannya, yang biasanya dipotong langsung dari gaji karyawan yang bersangkutan. Kedua, *Net Method*, yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan menanggung pajak karyawannya. Terakhir *Gross Up Method*, yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang jumlahnya sama besar dengan jumlah pajak yang akan dipotong dari karyawan.

Dalam penelitian Imam Ali Wafa (2013), PDAM Kabupaten Banyuwangi menggunakan *Net Method* dalam pembayaran PPh Pasal 21 karyawannya. Dengan metode tersebut, PDAM Kabupaten Banyuwangi akhirnya dikenai koreksi positif karena beban pajak penghasilan karyawannya ditanggung oleh perusahaan tanpa melalui sistem pemberian tunjangan. Hal tersebut otomatis menambah jumlah Penghasilan Kena Pajak perusahaan yang secara otomatis menambah beban pajak penghasilan perusahaan. Untuk dapat mengurangi beban pajak tersebut, maka penelitian ini dilakukan.

Hasilnya apabila perusahaan menggunakan *Gross Up Method* maka perusahaan akan membayar pajak penghasilan badan lebih kecil daripada

menggunakan *Net Method* untuk menghitung PPh Pasal 21 karyawannya yang juga mengakibatkan laba bersih perusahaan menjadi besar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan Menggunakan *Net Method* dan *Gross Up* untuk Mengefisiensi Pembayaran Pajak pada PT Gimise Karya Persada”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan *Net Method*?
2. Bagaimanakah perencanaan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan *Gross Up Method*?
3. Bagaimanakah perhitungan pada PPh Pasal 21 yang paling efisien terhadap Beban Pajak Perusahaan antara *Net Method* atau *Gross Up Method*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu perencanaan PPh Pasal 21 dengan menggunakan *Net Method* dan *Gross Up Method* untuk mengefisienkan beban pajak pada PT Gimise Karya Persada tahun 2018.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah “Bagaimanakah perbandingan penerapan perencanaan PPh Pasal 21 dengan menggunakan *Net Method* dan *Gross Up Method* untuk mengefisienkan perhitungan beban pajak perusahaan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan PPh Pasal 21 yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan *Net Method* dalam menghitung beban pajak.
2. Untuk mengetahui perencanaan PPh Pasal 21 yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan *Gross Up Method* dalam menghitung beban pajak.
3. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan PPh 21 dengan menggunakan *Net Method* dan *Gross Up Method* dalam mengefisienkan beban pajak perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Sebagai sarana pengembangan kemampuan penulis dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan, serta memberikan pengetahuan kepada penulis tentang pelaksanaan perencanaan PPh Pasal 21 dan pengaruhnya dalam mengefisienkan beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan.

2. Manfaat bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan informasi tentang perencanaan PPh Pasal 21, serta menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

3. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada perusahaan dalam melakukan perencanaan PPh Pasal 21 untuk mengefisiensikan beban pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Damayanti, T. W. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Alduneibat, K. A., Altawalbeh, A. F., & Hoshem, F. N. (2017). The Impact Of Tax Planning In Industrial Public Joint Stock Companies Upon The Performance Of The Industrial Companies Listed In The Amman Stock Exchange Market. *Journal Accounting and Financial Research*, 1927-5986.
- Budi, P. (2017). *Buku Pintar Pajak*. Jakarta: Pratama Indomitra.
- Budiandru, & Ulhaq, D. (2017). Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Mengefisiensikan Pajak Penghasilan Pada PT B Net Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 219-226.
- Burhanudin, B., & Lisdiana, D. (2015). Analisis Perbandingan Metode Gross Up Dan Net Sebagai Perencanaan Pajak PPh 21 Terhadap Laba Sebelum Pajak Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.(WOM Finance). JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi, 2(1).
- Evensen, H. S., & Notsvik, A. N. (2017). Tax Planning in Multinational Companies (A Case Study Pfizer Inc.). *International Journal Of Financial Economics*.
- Hussin, S. (2013). *Analisis Perbandingan Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Metode Gross, Net dan Gross Up dan Dampaknya Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Koperasi Shya Ardhia Mandiri (KOSAMI)*. Tangerang Selatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Indriati, D., & Sapari. (2017). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT Jaya Mestika Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8).
- Nabilah, N. N. (2016). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada PT Z). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Nyk, M. (2016). Tax Planning For Small And Medium Enterprises. *Journal Of Marketing Management And Economics*, 2449-7479.
- P, S. (2014). *Perpajakan Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Penyusun, T. (2014). *Pedoman Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-32/PJ/2015. (2015, Agustus 7). Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, Dan Pelaporan PPh

Pasal 21 Dan/Atau PPh Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa Dan Kegiatan Orang Pribadi. Jakarta.

Pohan, C. A. (2017). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Bisnis*. Jakarta: Gramedia.

Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sihotang, R. C. (2017). *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) PPh Pasal 21 Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan Badan Usaha (Studi Kasus Pada PT XYZ)*. Lampung: Universitas Lampung.

Soemitro, Rochmat. (2014). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.

Suandy, E. (2013). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007. (2007, Juli 17). Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta

Urkan, A., & Putra, R. E. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) PASAL 21 METODE GROSS, NET, DAN GROSS UP SERTA DAMPAK TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PT DREDOLF INDONESIA. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 11(1).

Uriva Siti, Hidayati, K., & Wahyuni, S. T. (2017). Perbandingan Perhitungan Antara Metode PPh Pasal 21 Yang Ditanggung Perusahaan Dengan Metode Gross Up Pada PT EXZONE Media Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3).

Wafa, I. A. (2013). *Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak Perusahaan (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Banyuwangi)*. Jember: Universitas Jember.

Waluyo. (2013). *Pepajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wisanggeni, I., & Suharli, M. (2017). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.